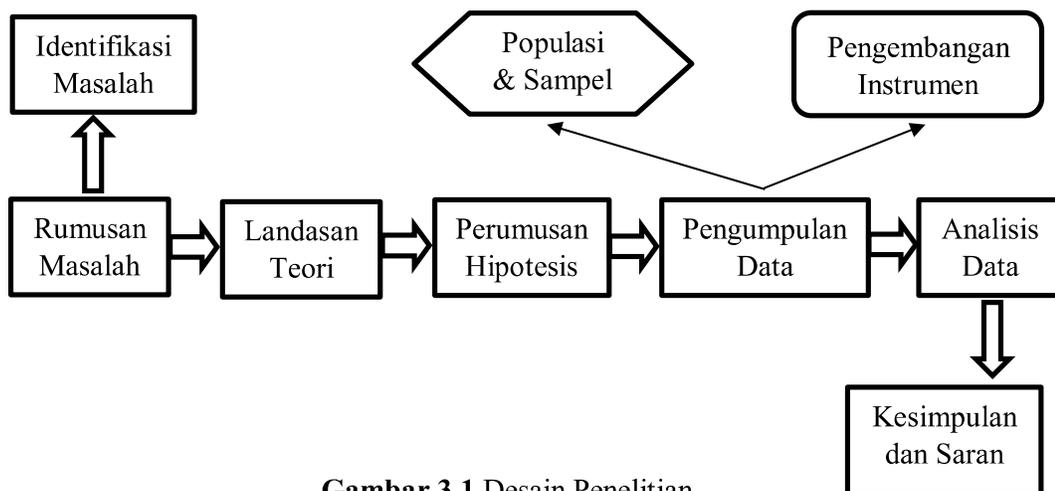


BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini yakni petunjuk ataupun cara bagi seorang peneliti yang memuat tentang bagaimana suatu penelitian itu akan dilaksanakan. Penelitian ini menggunakan penelitian konklusif yang didesain guna membantu dalam pengambil keputusan untuk memilih alternatif terbaik agar dapat memecahkan suatu masalah. Bentuk penelitian asosiatif kausal, atau penelitian yang menelusuri korelasi antara variabel independen dan variabel dependen adalah jenis studi konklusif yang digunakan. Metode yang dipakai pada penelitian merupakan metode kuantitatif sebab data penelitian yang digunakan berbentuk angka, sedangkan analisisnya memanfaatkan statistik melalui survei kuesioner yang tersebar luas. (Ompusunggu dkk., 2022)



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operational Variabel

Variabel penelitian ialah petunjuk yang sudah ditentukan peneliti guna dipahami maka diperoleh informasi terkait hal itu lalu diambil kesimpulan. Menurut Suryani (2018) untuk memudahkan pemberian kejelasan dan arah mengenai variabel penelitian, penting mengartikan operasional dan konsep dari setiap variabel terlebih dahulu. Pada penelitian terdapat dua jenis variabel yang dilihat berdasarkan perspektif hubungan antara variabel yang dipakai pada penelitian, yaitu variabel dependen dan variabel independen.

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel ini seringkali dikatakan sebagai variabel terikat. *Dependent variable* merupakan variabel yang menjadi akibat, dikarenakan terdapatnya variabel independen (Suryani, 2018). Variabel terikat pada penelitian merupakan:

- Minat Mahasiswa (Y)

Minat mahasiswa ialah keinginan individu guna mewujudkan sesuatu untuk mendapatkan pendidikan di masa mendatang. Minat seseorang timbul dikarenakan ada rasa tertarik pada sebuah hal, untuk mahasiswa berdasarkan hal pendidikan, seseorang harus mempunyai rasa tertarik pada pendidikan agar minatnya dapat berkembang dengan sendirinya.

Indikator-indikator minat mahasiswa yang akan digunakan pada penelitian bisa diamati pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Indikator Minat Mahasiswa

NO	INDIKATOR	SKALA PENGUKURAN
1	Informasi yang relevan mengenai program studi akuntansi	Skala Likert dengan 5 poin : SS, S, N, TS, STS
2	Identifikasi masalah yang nantinya akan terjadi dalam memilih program studi akuntansi.	Skala Likert dengan 5 poin : SS, S, N, TS, STS
3	Rasa ketertarikan / keinginan mempelajari ilmu akuntansi	Skala Likert dengan 5 poin : SS, S, N, TS, STS

3.2.2 Variabel Independen

Variabel ini seringkali dinamakan variabel sebab. Variabel bebas ialah variabel yang menjadi sebab munculnya variabel terikat.

(Suryani, 2018). Variabel terikat pada penelitian ialah:

- **Biaya Pendidikan (X1)**

Biaya pendidikan ialah biaya yang dibayarkan oleh mahasiswa, baik biaya dari awal pendaftaran hingga lulus sarjana. Menurut Suryani (2018) pada pelaksanaan pendidikan, jika tidak adanya biaya, proses pelaksanaan pendidikan bisa terkendala atau tidak berlangsung secara optimal.

Indikator-indikator biaya pendidikan yang akan digunakan pada penelitian bisa diamati pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2 Indikator Biaya Pendidikan

NO	INDIKATOR	SKALA PENGUKURAN
1	Biaya kuliah selama menempuh pendidikan akuntansi ; Biaya pendaftaran, Biaya	Skala Likert dengan 5 poin : SS, S, N, TS, STS

	SKS, Biaya ujian semester, Biaya skripsi, Biaya yudisium hingga wisuda.	
2	Biaya hidup selama menempuh pendidikan akuntansi ; Biaya perlengkapan dan peralatan, Biaya transportasi, Biaya tak terduga lainnya.	Skala Likert dengan 5 poin : SS, S, N, TS, STS

- Reputasi (X2)

Reputasi merupakan kesan/persepsi pada sebuah objek yang diciptakan dengan mengelola informasi terbaru melalui berbagai sumber. Reputasi yang didapatkan suatu program studi pada lembaga pendidikan tertentu dapat dijadikan pertimbangan untuk calon mahasiswa dalam memilihnya. Menurut Haikal dkk. (2020) bila suatu program studi memiliki reputasi positif dimata publik, maka terbentuklah pandangan dipikiran publik tersebut bahwasanya program studi itu mempunyai mutu yang baik.

Indikator-indikator reputasi yang akan digunakan pada penelitian bisa diamati dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.3 Indikator Reputasi

NO	INDIKATOR	SKALA PENGUKURAN
1	Popularitas program studi akuntansi di perguruan tinggi tersebut.	Skala Likert dengan 5 poin : SS, S, N, TS, STS
2	Keunggulan program studi akuntansi di perguruan tinggi tersebut.	Skala Likert dengan 5 poin : SS, S, N, TS, STS
3	Kepercayaan terhadap program studi akuntansi di perguruan tinggi tersebut.	Skala Likert dengan 5 poin : SS, S, N, TS, STS
4	Pandangan masyarakat terhadap program studi	Skala Likert dengan 5 poin : SS, S, N, TS, STS

	akuntansi di perguruan tinggi tersebut.	
5	Status akreditasi program studi akuntansi di perguruan tinggi tersebut.	Skala Likert dengan 5 poin : SS, S, N, TS, STS

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan karakteristik yang dimiliki subjek ataupun objek yang diimplementasikan guna dipahami hingga diambil kesimpulan (Haikal dkk., 2020). Pada penelitian yang menjadi populasi ialah mahasiswa akuntansi yang ada pada Universitas Riau Kepulauan, Universitas Ibnu Sina, dan Universitas Batam.

3.3.2 Sampel

Bagian dari sifat maupun total yang dimiliki oleh populasi diartikan sebagai sampel. (Haikal dkk., 2020). Penelitian ini memakai teknik *purposive sampling* yang dimana merupakan cara menentukan sampel menggunakan suatu kriteria. Peneliti memakai rumus slovin guna memastikan banyaknya sampel yang hendak dipakai, sebagaimana rumus tersebut tercantum dibawah ini:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Rumus 3.1 Rumus Slovin

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Persentase toleransi terhadap error pengambilan sampel (10%)

Maka dapat dihitung jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{515}{1 + 515 (0,1)^2} = 99,8 \leftrightarrow 100$$

Hasil perhitungan sampel yang didapat membuat peneliti memutuskan untuk menambahkan jumlah responden menjadi 110 individu demi mengantisipasi resiko *data error* atau data tidak sah.

3.4 Jenis Dan Sumber Data

Peneliti menggunakan jenis data primer kuantitatif yakni data diperoleh langsung melalui mahasiswa akuntansi yang diolah dengan angka yang didapatkan dari data kuesioner. (Bao & Mea, 2020)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendukung analisis yaitu dengan metode kuesioner yang disebarakan secara online kepada responden yang penetapan skornya diberikan pada butir-butir pernyataan di dalam kuesioner dengan menggunakan skala likert. (Bao & Mea, 2020)

3.6 Teknik Analisa Data

Analisis ini merupakan teknik analisis statistik. Pengaruh variabel terikat maupun bebas dapat diterangkan dengan penggunaan analisis regresi linear berganda. Analisis data memiliki tujuan dalam membuktikan hipotesis, menjawab pertanyaan, ataupun menerangkan gejala yang merupakan latar belakang penelitian. Untuk menunjukkan terdapatnya pengaruh antar variabel terikat dan bebas, dipergunakan alat bantu komputer yaitu program SPSS v26. (Suryani, 2018)

3.6.1 Analisis Deskriptif

Penelitian memakai analisis statistik deskriptif guna menjawab masalah penelitian. Untuk melakukan analisis data penelitian, harus dilaksanakan deskripsi atau penggambaran data penelitian yang didapat dari lapangan sebelum melakukan pengujian hipotesis. Hal ini dilakukan guna mempermudah dalam membaca data penelitian. Analisis deskriptif ialah bentuk analisa data penelitian dalam melakukan uji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel. Analisis ini dilakukan dengan penggunaan teknik analisis indeks guna mendeskripsikan pandangan responden terhadap item pernyataan mengenai beberapa pengaruh. (Haikal dkk., 2020)

3.6.2 Uji Kualitas Data

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji ini digunakan untuk menghitung sah atau tidaknya suatu kuesioner. Bila hasil analisis dari output menampilkan bahwasannya korelasi antara setiap indikator pada total skor konstruk menampilkan hasil signifikan, bisa ditarik kesimpulan bahwasannya indikator pertanyaan merupakan valid (Suryani, 2018). Uji yang dilaksanakan menggunakan aplikasi SPSS memiliki kriteria :

- a. Bila r dihitung $<$ r table, pertanyaan tidak valid.
- b. Bila r hitung $>$ r table, pertanyaan valid.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah alat guna menghitung sebuah kuesioner seperti indikator melalui variabel. Reliabilitas diukur memakai uji statistik Cronbach Alpha. (Suryani, 2018). Sebuah variabel bisa dibidang reliabel bila memberi nilai Cronbach Alpha melebihi 0,6. Dibawah adalah kriteria reliabilitas:

- a. Bila Cronbach Alpha $< 0,6$ tidak reliabel.
- b. Bila Cronbach Alpha $> 0,6$ reliabel.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Berlandaskan penelitian asumsi klasik, terdapat empat uji yang harus dilakukan diantaranya uji autokorelasi, normalitas, multikolinearitas, maupun heteroskedastisitas.

3.6.3.1 Uji Normalitas

Pengujian ini memiliki tujuan guna menganalisis, apakah variabel terikat ataupun bebas dua-duanya berdistribusi normal dalam model regresi. Pengujian data pada uji normalitas dapat dibuktikan normalitasnya mempergunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Kurva yang memiliki distribusi normal akan menciptakan sebuah kurva yang jika digambar terdapat bentuk lonceng. Pengujian ini dilaksanakan dengan tingkat signifikansi 5%, sehingga distribusi datanya dikatakan normal bila mempunyai nilai $\text{sig} \geq 0,05$. (Suryani, 2018)

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini memiliki tujuan agar memahami apakah ada hubungan antar variabel bebas. Terdapat atau tidak multikolinearitas bisa dilihat pada setiap variabel independen. Teknik yang bisa dipakai guna mengetahui terdapat atau tidak multikolinearitas ialah dengan mengamati nilai toleransi serta *VIF*. Umumnya jika nilai *toleransi* $\geq 0,10$ ataupun sama dengan nilai $VIF \leq 10$ menyebutkan terbebas multikolinearitas. (Suryani, 2018)

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini memiliki tujuan agar dapat memahami apakah terjadi ketidaksetaraan variasi model regresi dari satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Bila variabel pada residual antar pengamatan memiliki kesamaan, disebut homoskedastisitas sedangkan bila tidak sama dinamakan heteroskedastisitas. Model regresi yang positif yakni model terbebas heteroskedastisitas. Cara yang bisa mendukung pengujian gejala heteroskedastisitas yaitu dengan melakukan uji glejser. Hasil uji yang didapatkan jika signifikan $\geq 0,05$, dapat disimpulkan terbebas gejala heteroskedastisitas. (Suryani, 2018)

3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini ialah model regresi guna memahami sejauh mana akibat variabel bebas pada variabel terikat. (Yudiawan, 2020) Persamaan yang dipergunakan jenis regresi berganda serta analisis mempergunakan persamaan Linear berganda, yakni:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Rumus 3.2

Analisis Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y : Minat Mahasiswa

X1 : Biaya Pendidikan

X2 : Reputasi

a : Konstanta

b1, b2 : Koefisien regresi

3.6.5 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah nilai yang dipakai guna mengetahui sejauh apakah model yang berbentuk bisa menerangkan keadaan yang sesungguhnya. Determinasi koefisien bertujuan untuk memprediksi pengajuan kontribusi imbas variabel bebas secara simultan pada variabel tergantung. Koefisien didefinisikan sebagai besaran perbandingan ataupun persentasi keragaman ataupun variabel dependen yang dijelaskan variabel independen. (Suryani, 2018)

3.6.6 Uji Hipotesis

Uji ini dilakukan dengan melakukan uji signifikansi koefisien regresi linier berganda dengan individual yang berkaitan dengan hipotesis penelitian. Pada penelitian, penulis menggunakan 2 metode guna uji hipotesis, yakni uji T dan uji F.

3.6.6.1 Uji T

Uji Pengujian ini dipakai guna melakukan uji signifikansi hubungan antara variabel terikat beserta variabel bebas secara parsial ataupun individu. (Suryani, 2018).

Kriteria dalam penilaian uji T, yakni:

1. Nilai signifikansi $t > 0,05$ sedangkan $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, sehingga bisa diambil kesimpulan H_a penerimaan maupun H_o penolakan. Jadi, variabel bebas (X) tidak memberi pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).
2. Nilai signifikansi $t < 0,05$ beserta $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, sehingga bisa diambil kesimpulan menerima H_a maupun menolak H_o . Jadi, variabel bebas (X) memberi pengaruh signifikan pada variabel terikat (Y).

3.6.6.2 Uji F

Uji ini dilaksanakan dengan melakukan uji pengaruh variabel bebas secara bersamaan pada variabel terikat. (Suryani, 2018).

Kriteria pada uji f berdasarkan hipotesis penelitian antara lain:

1. Nilai signifikan $> 0,05$ sedangkan $f \text{ hitung} < f \text{ tabel}$, kesimpulan H_o penerimaan maupun H_a penolakan. Sehingga, seluruh variabel bebas (X) dengan bersamaan tidak memberi pengaruh signifikan pada variabel terikat (Y).
2. Nilai signifikan $< 0,05$ sedangkan $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$, kesimpulan menerima H_a maupun menolak H_o . Maka, semua variabel bebas (X) secara bersamaan memberikan pengaruh signifikan pada variabel terikat (Y).

3.7 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Data penelitian dipilih melalui lokasi penelitian pada beberapa Universitas yang ada di kota Batam yakni Universitas Riau Kepulauan, Universitas Ibnu Sina dan Universitas Batam.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Penelitian dilaksanakan September 2022 hingga Desember 2022. Jadwal penelitian bisa diamati dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Periode 2022													
		SEP			OKT			NOV			DES				
		2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1	Penentuan Topik	■													
2	Pengajuan Judul		■												
3	Tinjauan Pustaka			■	■	■									
4	Pengajuan Data					■									
5	Pengumpulan Data						■	■	■						
6	Pengolahan Data									■	■				
7	Hasil Penelitian												■	■	
8	Kesimpulan dan Saran														■